

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan melalui tujuannya yaitu menganalisis pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah yang terjadi pada tahun 2018-2022. Dalam hal ini, penelitian difokuskan pada faktor-faktor yang mungkin memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah seperti Investasi Asing Langsung, Investasi Dalam Negeri, Tenaga Kerja, dan Pendapatan Asli Daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis estimasi regresi data panel dengan *fixed effect model* dengan memadukan data *cross-section* 34 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dan data *time series* rentang waktu di tahun 2018-2022. Beberapa simpulan dan temuan yang ditemukan sebagai berikut.

1. Secara bersama-sama variabel investasi asing langsung, investasi dalam negeri, tenaga kerja, dan pendapatan asli daerah 34 kabupaten/kota tahun 2018-2022 mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah
2. Investasi Asing Langsung memiliki pengaruh secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah rentang waktu 2018-2022.

3. Investasi Dalam Negeri memiliki pengaruh secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah rentang waktu 2018-2022.
4. Tenaga Kerja memiliki pengaruh secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah rentang waktu 2018-2022.
5. Pendapatan Asli Daerah tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah rentang waktu 2018-2022.

B. Implikasi

1. Berdasarkan temuan dari penelitian, investasi asing langsung pada 34 kabupaten/kota dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022. Rekomendasi yang diperlukan yaitu pemerintah dapat meningkatkan promosi investasi untuk menarik investor asing untuk menanamkan modalnya langsung ke kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Hal tersebut dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti menciptakan iklim investasi yang kondusif, memberikan insentif bagi investor, serta membangun infrastruktur yang memadai di Provinsi Jawa Tengah.
2. Berdasarkan temuan dari penelitian, investasi dalam negeri pada 34 kabupaten/kota dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022. Aliran modal dari investasi dalam negeri dapat mendorong adanya perluasan bagi usaha-usaha, menciptakan lapangan pekerjaan baru, serta produksi barang dan jasa akan terus meningkat. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah akan terus

meningkat apabila pemerintah merumuskan kebijakan yang tepat untuk mendorong pertumbuhan investasi dalam negeri, mengembangkan input seperti sumber daya manusia, dan memperkuat infrastruktur agar tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan mencapai kesejahteraan masyarakat.

3. Berdasarkan temuan dari penelitian, tenaga kerja pada 34 kabupaten/kota dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah tahun 2018-2022. Tenaga kerja yang produktif mampu menjadi pendorong bagi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Pemerintah perlu fokus pada peningkatan kualitas tenaga kerja, meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja baru, dan mengurangi pengangguran agar tercapainya pertumbuhan ekonomi.
4. Berdasarkan temuan dari penelitian, pendapatan asli daerah pada 34 kabupaten/kota secara statistik tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022. Meskipun demikian, PAD tetap merupakan sumber pendapatan yang penting bagi tiap daerah. Beberapa upaya perlu dilakukan oleh pemerintah agar PAD dapat tumbuh dan mengalami peningkatan. Pemerintah perlu mencari pendapatan melalui sumber lain yang potensial untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Adanya dukungan dari pemerintah pusat juga penting dalam hal ini dalam membantu daerah untuk meningkatkan PAD dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan masih ditemukan karena beberapa kekurangan yang ada. Hal ini dikarenakan adanya berbagai faktor seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan pengamatan. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas dari penelitian selanjutnya, beberapa hal perlu diperhatikan terkait dengan kelemahan penelitian ini. Berikut adalah beberapa contoh kekurangan penelitian yang mungkin dapat digunakan sebagai evaluasi sebagai berikut.

1. Penelitian hanya berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah dimana hanya menggunakan empat variabel seperti investasi asing langsung, investasi dalam negeri, tenaga kerja, dan pendapatan asli daerah 34 kabupaten/kota. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti IPM, tingkat pendidikan, belanja modal, teknologi. Adapun dengan menambahkan keunikan variabel seperti kesehatan masyarakat, kualitas lingkungan, ataupun kualitas pemerintahan. Dengan menggunakan beberapa variabel kebaruan dan keunikan dimungkinkan untuk mendapatkan hasil atau analisis melalui pengamatan yang berbeda.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 34 kabupaten/kota. Adanya keterbatasan data yaitu investasi asing langsung di Kabupaten Kebumen pada tahun 2018-2022 tidak tersedia dari sumber BPS ataupun DPMPTS. Hal tersebut membuat data investasi asing langsung,

investasi dalam negeri, tenaga kerja, dan pendapatan asli daerah di Kabupaten Kebumen pada tahun berikut tidak dapat diikutsertakan.

3. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang secara statistik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pada penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel kontrol atau mediasi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti variabel IPM, tingkat pendidikan, belanja modal, teknologi ataupun variabel bebas lainnya yang mungkin cukup untuk memediasi hasil penelitian.

